

Pengaruh Price Earning Ratio, Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nabila Azani Salim^{1*}, Asri Ady Bakri², Muhammad Faisal A R Pelu³

Email korespondensi : nabilana426@gmail.com

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *price earning ratio*, arus kas operasi, dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan dan publikasi perusahaan sebagai data sekunder. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 20 perusahaan berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price earning ratio* dan arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan laba akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci: *Price Earning Ratio, Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi dan Return Saham.*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mendorong peningkatan aktivitas investasi melalui pasar modal. Investasi merupakan kegiatan penanaman dana dalam jangka waktu tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Pasar modal menjadi sarana pertemuan antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana melalui perdagangan berbagai instrumen keuangan. Keuntungan investasi umumnya diukur melalui return saham, yaitu tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor selama periode tertentu dibandingkan dengan nilai investasi awal.

Jumlah investor di Bursa Efek Indonesia terus meningkat dan mencapai sekitar 14,21 juta investor pada tahun 2024, dengan dominasi investor usia muda. Peningkatan ini menunjukkan berkembangnya minat investasi, namun juga diikuti kecenderungan pengambilan keputusan yang kurang berbasis analisis

fundamental. Oleh karena itu, pemahaman terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi penting sebelum melakukan investasi.

Sektor perbankan dipilih sebagai objek penelitian karena berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang surplus ke pihak yang membutuhkan pembiayaan, sehingga kinerjanya sangat diperhatikan oleh investor. Dalam analisis fundamental, investor menggunakan berbagai indikator keuangan untuk menilai prospek perusahaan, di antaranya *price earning ratio* (PER), arus kas operasi, dan laba akuntansi. PER mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa depan. Arus kas operasi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas utama operasional, sedangkan laba akuntansi menggambarkan kinerja keuangan perusahaan selama satu periode.

Perubahan ketiga indikator tersebut dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi perusahaan. Peningkatan PER dan arus kas operasi cenderung direspons positif oleh pasar karena mencerminkan prospek pertumbuhan, sedangkan peningkatan laba akuntansi berpotensi meningkatkan minat investasi dan harga saham, sehingga memengaruhi return saham. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PER, arus kas operasi, dan laba akuntansi memiliki keterkaitan dengan return saham, namun hasilnya masih bervariasi antar sektor dan periode penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menganalisis pengaruh *price earning ratio*, arus kas operasi, dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian ini memperluas studi sebelumnya dengan menambahkan variabel PER serta menggunakan objek dan periode pengamatan yang berbeda.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia. Penelitian memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Data diperoleh melalui situs resmi BEI (<https://www.idx.co.id>) serta situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019–2023. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 20 perusahaan sebagai sampel penelitian selama lima tahun pengamatan.

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yang meliputi uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), serta uji koefisien determinasi (R^2). Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel dan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

Hasil Penelitian

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu return saham. Kriteria pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-0,122	0,012		-10,057	0,000
Price Earning Ratio	0,006	0,001	0,685	9,311	0,000
Arus Kas Operasi	0,003	0,001	0,192	2,594	0,011
Laba Akuntansi	-0,012	0,010	-0,090	-1,216	0,227

Keterangan: Variabel dependen = Return Saham

Berdasarkan Tabel 1, variabel *price earning ratio* memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dengan nilai t sebesar 9,311 dan koefisien positif, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima. Arus kas operasi memiliki nilai signifikansi 0,011 ($< 0,05$) dengan nilai t sebesar 2,594 dan koefisien positif, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima. Laba akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,227 ($> 0,05$) dengan nilai t sebesar -1,216 dan koefisien negatif, sehingga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap return saham. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Model regresi dinyatakan layak apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,464	3	0,155	33,117	0,000
Residual	0,406	96	0,005		
Total	0,870	99			

Keterangan: Variabel dependen = Return Saham
Prediktor = Laba Akuntansi, Price Earning Ratio, Arus Kas Operasi

Berdasarkan Tabel diperoleh nilai F sebesar 33,117 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa *price earning ratio*, arus kas operasi, dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan return saham.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. PER merupakan indikator yang digunakan investor untuk menilai ekspektasi pasar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa depan. Temuan ini selaras dengan teori sinyal, di mana informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai PER yang tinggi diinterpretasikan sebagai prospek pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan return saham. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Sinaga et al. (2022) yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Selanjutnya, arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Arus kas operasi mencerminkan kemampuan riil perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas utamanya, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai kualitas kinerja keuangan perusahaan. Dalam perspektif teori sinyal, arus kas operasi yang kuat memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kondisi keuangan yang sehat dan keberlanjutan operasional perusahaan. Investor cenderung merespons informasi tersebut dengan meningkatkan permintaan saham, yang pada akhirnya meningkatkan return saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurwanah et al. (2021) yang menemukan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Sebaliknya, laba akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Temuan ini menunjukkan bahwa informasi laba tidak selalu direspons langsung oleh investor sebagai dasar utama pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks teori sinyal, laba akuntansi dinilai kurang mampu memberikan informasi yang cukup kuat mengenai prospek ekonomi perusahaan, khususnya pada sektor perbankan. Investor cenderung mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi industri, prospek pertumbuhan, serta kondisi makroekonomi, termasuk suku bunga, inflasi, dan nilai tukar. Hasil ini sejalan dengan penelitian Jannah (2022) yang juga menemukan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *price earning ratio* dan arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham, sedangkan laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub-sektor perbankan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih merespons informasi yang mencerminkan ekspektasi pasar dan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dibandingkan informasi laba akuntansi semata.

Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen lain, seperti *debt to equity ratio* (DER) dan *economic value added* (EVA), yang berpotensi memengaruhi return saham. Selain itu, perluasan periode pengamatan juga dianjurkan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih stabil dalam jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Asmarani, A. D. N. (2024). *Melipatganda keuangan: Waspada FOMO saat berinvestasi*. Daya. <https://www.daya.id/kesehatan/tips-info/melipatgandakan-keuangan/waspada-fomo-saat-berinvestasi-anak-muda>
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2021). *Teori akuntansi* (Edisi terbaru). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jannah, Q. K. (2022). *Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, return on asset, return on equity, dan debt to equity ratio terhadap return saham (Studi empiris pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI 2018–2020)*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Lestari, W., & Rosharlianti, Z. (2023). Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 686–695.
- Nurwanah, A., Muslim, & Sari, E. N. (2021). Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap tingkat keuntungan saham. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 456–468.
- Paningrum, D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Rachelina, E., & Sha, T. L. (2020). Pengaruh EPS, PBV, PER, dan profitability terhadap return saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1138–1147.



- Sari, R. (2020). Pengaruh return on asset dan return on equity terhadap return saham pada perusahaan manufaktur. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 327–342.
- Sinaga, A. N., Natalia, Wijaya, J., & Shelviana. (2022). Pengaruh price earning ratio, profitabilitas, arus kas, current ratio, dan kebijakan dividen terhadap return saham pada perusahaan property, real estate and building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(1), 123–146.
- Suleman, M. (2023). Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013–2020). *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(2), 864–872.